

PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MOTIVASI DAN KOMUNIKASI

Bella Apriani, Jennifer Divia Naibaho, Lamria Siringoringo, Meilani Sari Lawolo, Minarti Novelisa Siahaan, Yohana Olivia Silalahi, Laurensia Masri Perangin-angin

FIP, Universitas Negeri Medan
bellaapriani61@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas motivasi dan komunikasi. Penelitian ini didasarkan pada data kepustakaan kemudian dikaji dan dikaji secara konsep untuk mendapatkan hasil yang tidak memihak atau disebut juga dengan Library Research. Berdasarkan hasil penelitian, telah diidentifikasi beberapa peran penting manajemen dalam membangun motivasi dan komunikasi. Peranan manajemen dalam meningkatkan motivasi dan komunikasi terletak pada kenyataan bahwa dalam manajemen diperlukan komunikasi sebagai pengendalian dan koordinasi, komunikasi sebagai perencanaan dan pencapaian tujuan.

Kata kunci: Manajemen, Meningkatkan, Motivasi, Komunikasi.

Abstract

This study aims to describe the role of educational management in improving the quality of motivation and communication. This research draws from library data and then examines and examines it in obtaining conceptions to obtain objective results or also known as library research (Library Research). From the results of the study found several important roles of management in building motivation and communication. The role of management in increasing motivation and communication is that in management, communication is needed as control and coordination, communication as planning and achieving goals.

Keywords: Management, Improving, Motivation, Communication.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kompleks ini memberikan dampak yang sangat besar dalam segala bidang kehidupan, seperti dunia pendidikan yang merupakan salah satu sektor yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai organisasi yang mengolah dan menghasilkan lulusan, dunia pendidikan harus mampu merancang, mengevaluasi,

memperbaiki, mengevaluasi dan mengevaluasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi sebanding dengan kepribadian dunia pendidikan. Pembahasan selanjutnya adalah bagaimana menjalankan pengelolaan ini, dan banyak sekali perkembangannya sebelum kita bisa menerima perubahan dan perkembangan zaman yang sedang terjadi.

Dalam perkembangannya, teknologi dan komunikasi cukup berhasil dalam mengidentifikasi kemungkinan masalah yang sebelumnya

sulit atau bahkan lebih tidak mungkin untuk diterapkan, tetapi sekarang dapat dengan mudah diimplementasikan, seperti pertukaran informasi penerimaan siswa baru, yang biasanya menggunakan spanduk. ., tapi sekarang, hanya dengan menggunakan IT, semua orang dapat mengetahui bahwa sekolah tersebut menerima siswa baru. Dan tergantung pada penerapan sistem informasi manajemen beserta elemen infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sebenarnya telah terjadi revolusi gaya hidup yang memungkinkan Anda memproses pekerjaan dalam sistem organisasi dengan cepat dan cepat, akurat, efisien, dan efektif.

Manajemen mengharapkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Dua kata ini sangat penting saat ini. Dengan kata lain, presentasi seorang manajer dihitung berdasarkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, bukan hanya pencapaian tujuan organisasi, dua kata ini diciptakan oleh seseorang bernama Peter Drucker, penulis halaman terlaris. menurut Drucker, efisiensi berarti melakukan sesuatu dengan benar (*doing things right*), dan efisien berarti melakukan sesuatu dengan benar (*doing the right things*).

Prosedur manajemen meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Kata "proses" ditambahkan untuk menunjukkan pekerjaan yang mudah dilakukan dan dilakukan oleh manajer di semua tingkatan.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas motivasi dan

komunikasi. Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka digunakan sebagai jenis penelitian. Dimana literature review merupakan uraian atau uraian yang relevan dengan suatu topik tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang objektif. Bahan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian berasal dari hasil penelitian baik jurnal, buku, jurnal, ensiklopedi, makalah, dan sebagainya. Studi ini mengambil pendekatan perbaikan yang sistematis, menyeluruh, dan objektif. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, pengiriman data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi merupakan wadah untuk menjalin hubungan antara seseorang dengan orang lain. Komunikasi membentuk hubungan sosial. Manusia adalah makhluk sosial dan manusia membutuhkan orang lain. Dalam komunikasi terdapat hubungan timbal balik antar manusia. Dalam komunikasi, hubungan seseorang dengan orang lain memiliki tujuan yang akan menjadi bahan pembicaraan atau pembicaraan. Informasi akan berhasil ditransfer jika tersedia media dan alat sebagai wadah transfer informasi. Komala menyatakan bahwa komunikasi adalah proses berbicara antar manusia, yang dikatakan mewakili pikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain melalui bahasa. Mengikuti argumen Usman yang dikutip oleh Fatima et al., ia berpendapat bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dari satu orang ke orang lain, secara langsung atau tidak langsung, secara tertulis, bentuk verbal maupun nonverbal. Sementara itu, Luthans mengatakan komunikasi dalam perilaku organisasi menekankan pada penggunaan simbol untuk menyampaikan informasi. Kondalkar

menyatakan bahwa komunikasi adalah proses seseorang menerima dan mengirimkan simbol-simbol yang memiliki makna. Dalam proses komunikasi, ada subjek yang disebut pengirim dan pihak lain disebut penerima. Manusia adalah makhluk individu dan sosial, dalam kaitannya dengan manusia sebagai makhluk sosial maka masuk akal bahwa manusia tidak dapat dipisahkan dari individu lainnya. Orang selalu hidup bersama dengan orang lain dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan seperti itu terjadi proses interaksi. Pemikiran setiap orang akan berkaitan dengan interaksinya dengan Tuhan, baik sengaja maupun tidak sengaja. Tujuan komunikasi adalah untuk menyampaikan berita atau informasi yang dapat menghibur atau mendidik komunikan untuk dipengaruhi dan akhirnya mengubah watak sesuai dengan kehendak komunikator, yang dapat dilihat dari respon komunikan melalui tindakan atau tingkah lakunya. Pesan yang dikirim melalui media, seperti pesan tertulis, pesan lisan, atau pesan, dapat juga disampaikan melalui gerakan atau tanda fisik. Dalam dunia pendidikan, komunikasi tidak asing lagi bagi para pendidik, mereka harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pelaku lain dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, komunikasi memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Sederhananya, manajemen komunikasi adalah peran dari fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam komunikasi. Hal ini menjadikan kepemimpinan sebagai motor penggerak dalam pelaksanaan komunikasi guna mencapai tujuan yang diharapkan dari pesan yang disampaikan. sehingga mereka terpengaruh dan akhirnya berubah karakter sesuai dengan kehendak

komunikator, yang dapat dilihat dari reaksi komunikan melalui tindakan atau tingkah lakunya. Pesan yang dikirim melalui media, seperti pesan tertulis, pesan lisan, atau pesan, dapat juga disampaikan melalui gerakan atau tanda fisik. Dalam dunia pendidikan, komunikasi tidak asing lagi bagi para pendidik, mereka harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pelaku lain dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, komunikasi memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Sederhananya, manajemen komunikasi adalah peran dari fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam komunikasi. Hal ini menjadikan kepemimpinan sebagai motor penggerak dalam pelaksanaan komunikasi guna mencapai tujuan yang diharapkan dari pesan yang disampaikan. sehingga mereka terpengaruh dan akhirnya berubah karakter sesuai dengan kehendak komunikan melalui tindakan atau tingkah lakunya. Pesan yang dikirim melalui media, seperti pesan tertulis, pesan lisan, atau pesan, dapat juga disampaikan melalui gerakan atau tanda fisik. Dalam dunia pendidikan, komunikasi tidak asing lagi bagi para pendidik, mereka harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pelaku lain dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, komunikasi memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Sederhananya, manajemen komunikasi adalah peran dari fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam komunikasi. Hal ini menjadikan kepemimpinan sebagai motor penggerak dalam pelaksanaan komunikasi guna mencapai tujuan yang diharapkan dari pesan yang disampaikan.

Dapat dikatakan manajemen pendidikan berjalan dengan baik jika

siswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan guru dan teman. Komunikasi yang intensif antara guru dan siswa memungkinkan terjalinnya hubungan yang erat dan harmonis. Komunikasi yang baik dan benar dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Memotivasi siswa adalah tugas utama guru. Motivasi merupakan fungsi komunikasi dalam manajemen pendidikan.

Peran Komunikasi dalam Administrasi Pendidikan.

1. Komunikasi Sebagai Asal Dari Informasi Pendidikan.

Guru, pimpinan pendidikan, proses komunikasi, peserta didik, pesan atau informasi pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai. Karena hanya bagian terbesar dari proses pendidikan yang dapat dicapai dengan berpartisipasi dalam proses komunikasi dan informasi. Artinya, hampir tidak ada proses pendidikan tanpa komunikasi dan informasi. Suatu proses komunikasi yang dirancang atau dipersiapkan secara khusus untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi pendidikan.

2. Komunikasi Sebagai Pengendali dan Koordinasi.

Tugas komunikasi yang pertama dalam administrasi adalah antara guru dengan siswa dan guru dengan guru. Kepala Sekolah Tujuannya juga agar guru mampu mengontrol tingkah laku dan pemikiran siswa, sedangkan komunikasi kepala sekolah dengan guru mengarahkan tindakan guru. Sedangkan koordinasi diselenggarakan sedemikian rupa sehingga pelaksanaan atau berfungsinya organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komunikasi yang mempengaruhi organisasi pendidikan bertindak sebagai koordinator hubungan antara pelatih dan guru.

3. Komunikasi Untuk Perencanaan dan Capaian Perencanaan.

Perencanaan adalah strategi atau teknik yang diterapkan oleh manajer suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dari rencana tertentu. Administrator atau administrator memainkan peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan suatu organisasi. Padahal fungsi utama komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah untuk memperlancar pencapaian administrator dan tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Komunikasi Untuk Meningkatkan Minat/Motivasi

Komunikasi yang intens antara guru dan siswa dapat menciptakan keakraban dan keharmonisan dalam hubungan antar manusia. Selain itu, komunikasi yang baik bisa meningkatkan minat dan semangat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Perkembangan Ilmu dan teknologi (IT) yang canggih dapat mendatangkan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan seluruh manusia yang dimana dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh paling besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi perlu diketahui bahwa komunikasi dapat membuat hubungan sosial. manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan manusia lain yang dimana komunikasi merupakan alat untuk dapat terjadinya

hubungan antara seseorang dengan orang yang lain.

Jadi hadirnya manajemen Pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan komunikasi karena, dalam manajemen pendidikan diperlukan komunikasi yang berfungsi sebagai alat pengendali dan koordinasi. Komunikasi dalam manajemen pendidikan tidak akan dapat mencapai Tujuannya dengan baik jika tidak ada komunikasi dalam manajemen pendidikan tersebut..

Manajemen pendidikan yang baik adalah mampu membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam hal belajar dan juga semakin mampu untuk berkomunikasi dengan baik. Dengan adanya komunikasi yang intensif antara peserta didik dengan guru dapat menjalin kedekatan serta keharmonisan suatu hubungan. Karena dengan adanya komunikasi yang baik dapat memotivasi seorang siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Memotivasi seorang siswa merupakan pekerjaan atau tugas utama seorang pendidik karena dengan memotivasi menjadi salah satu fungsi komunikasi dalam manajemen pendidikan. Jadi jadi sekianlah kesimpulan yang dapat penulis berikan.

Lalu untuk saran yang dapat penulis berikan Walaupun didalam Perkembangan Ilmu dan teknologi yang canggih dapat mendatangkan pengaruh yang sangat besar dalam seluruh

kehidupan manusia sebaiknya dalam manajemen pendidikan Komunikasinya semakin ditingkatkan karena dengan adanya komunikasi yang baik kita mampu memahami dan mnggapai tujuan yang ingin kita capai serta dengan adanya komunikasi didalam manajemen pendidikan dapat menambah atau meningkatkan motivasi kita untuk semakin berani mengutarakan yang ada dalam pikiran setiap manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2012). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Universitas Negeri Yogyakarta. Prosiding SENTIA 2009 – Politeknik Negeri Malang, September, 1–5.
- Diana, D., & Misran, M. (2021). Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 1-8.
- Hanafi, M. M. (2021). Manajemen (Helmiatin (ed.); 3rd ed.).
- Ratih Hendriawati. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.